

Fund Fact Sheet

Simas Fund Syariah Rupiah

April 2019

12M Inception **1M YTD** 1,158.43 **NAB/UNIT SFSR** 0.9% 10.0% 6.1% 15.8% 3.0% 5.2% **Benchmark** -0.1% 1.6%

Top Holding	Allocation		Inception Performance
1 Reksadana 2 Sukuk Papyrus 3 ASII 4 UNTR 5 INDF	Sukuk, Saham, 5.1%	Deposito+ Cash, 5.0%	18.0% 16.0% 15.0% 14.0% 12.0% 10.0% 8.0% 6.0% 4.0% 2.0% 0.0% -2.0% 1.0 crit lori deci lori eb lanci eb

Tanggal Perdana

11-Aug-17

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan

319,174,559,636

Total Unit 275,524,047

Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Selama bulan April 2019, Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) turun 0,17%, ditutup pada level 3.682,08. Selama bulan April investor asing mengurangi kepemilikan sebesar Rp. 6,8 Triliun pada SUN dan SBSN atau 0,7% dari bulan sebelumnya. Investor asing memiliki Rp. 960,3 T sampai dengan April untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan menguat 0,13% menjadi 7,287%; 10 tahunan menguat 0,14% menjadi 7.801%; 15 tahunan menguat 0,11% menjadi 8,233% dan untuk 20 tahun naik 0,18% menjadi 8,359%. Pada bulan April, isu politik dalam negeri menjadi isu utama yang berpengaruh pada pasar surat utang. Dari sisi ekonomi, kenaikan harga minyak mentah dikuatirkan akan memperlebar CAD domestik, sementara isu kesepakatan meredam perang dagang AS - Tiongkok menjadi perhatian pasar global ditengah koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh lembaga keuangan dunia.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Syariah Rupiah (SFSR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFSR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFSR adalah min. 80% dan maks. 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maksimum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA Bank Custodian

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega lt 16

JI Kapt Tendean Kav 12-*14

Jakarta 12970

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.



Fund Fact Sheet

Simas Tasyakur Fixed Fund

April 2019

			24M	12M	1M	YTD	Inception
NAB/UNIT	1,216.63	STFF	16.5%	14.4%	-0.6%	5.4%	21.0%
	•	Benchmark	9.1%	3.5%	1.7%	5.0%	10.1%

Top Holding	Allocation	Inception Performance					
1 RD Insight Asna 2 RD Pratama 3 Obl Bank Nagari 4 Deposito	Obligasi, Reksadan 61.90%	101070					

Tanggal Perdana

27-Sep-16

Jenis Unit link Pendapatan Tetap

> Dana Kelolaan 4,176,895,937

Total Unit 3,433,160

Profil Resiko Konservatif

REVIEW MARKET

Selama bulan April 2019, Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) turun 0,17%, ditutup pada level 3.682,08. Selama bulan April investor asing mengurangi kepemilikan sebesar Rp. 6,8 Triliun pada SUN dan SBSN atau 0,7% dari bulan sebelumnya. Investor asing memiliki Rp. 960,3 T sampai dengan April untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan menguat 0,13% menjadi 7,287%; 10 tahunan menguat 0,14% menjadi 7.801%; 15 tahunan menguat 0,11% menjadi 8,233% dan untuk 20 tahun naik 0,18% menjadi 8,359%. Pada bulan April, isu politik dalam negeri menjadi isu utama yang berpengaruh pada pasar surat utang. Dari sisi ekonomi, kenaikan harga minyak mentah dikuatirkan akan memperlebar CAD domestik, sementara isu kesepakatan meredam perang dagang AS - Tiongkok menjadi perhatian pasar global ditengah koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh lembaga keuangan dunia.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga It 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190



Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Asuransi Simas Jiwa tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Unit Link dapat naik atau turun sehingga investasi pada Unit Link tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.